

# HUBUNGAN SPIRITUAL INTELLIGENCE DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MERANTI TP 2022/2023

Oleh:

Julita Permata Sari Parhusip<sup>1)</sup>

Riama Sitohang<sup>2)</sup>

Selamat Karo-Karo<sup>3)</sup>

Elisabeth Sitepu<sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung<sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[julitaparhusip2017@gmail.com](mailto:julitaparhusip2017@gmail.com)<sup>1)</sup>

[riamasitohang43@gmail.com](mailto:riamasitohang43@gmail.com)<sup>2)</sup>

[selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com)<sup>3)</sup>

[Elisabeth.sitepu20@gmail.com](mailto:Elisabeth.sitepu20@gmail.com)<sup>4)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui HUBUNGAN SPIRITUAL INTELLIGENCE DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MERANTI TP 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP NEGERI 2 MERANTI sebanyak 30 orang, karena jumlah populasi sedikit, yaitu hanya 30 orang maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang dengan teknik sampel. Instrumen pengumpulan data variable X adalah angket yang berjumlah 15 dengan 4 option yang terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan instrumen variable Y adalah dokumentasi daftar nilai siswa (DKN) yang ada di Sekolah. Hasil persyaratan analisis uji normalitas data Spiritual Intelligence berdistribusi normal dengan hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $22,33 < 43,77$ ) dan Minat belajar siswa berdistribusi normal dengan hasil perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $18,85 < 43,77$ ). Hasil Uji linieritas data Hubungan Spiritual Intelligence Dengan Minat Belajar Siswa adalah linier dengan persamaan  $Y = 22,77 + 1,22x$  adalah linier. Hasil uji korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,453 dikonsultasikan dengan  $r$  dengan tingkat signifikan 5% dengan jumlah responden 30 orang di peroleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,453 > 0,361$ ) hal tersebut menunjukkan ada Hubungan Spiritual Intelligence Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 MERANTI TP 2022/2023. Selanjutnya untuk menguji signifikan korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus uji statistic (uji "t") diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,41. Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = n - 2$  ( $30 - 2 = 28$ ) di peroleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,69, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,41 > 1,69$ ) ini memperlihatkan adanya Hubungan Spiritual Intelligence Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 MERANTI TP 2022/2023. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima kebenarannya.

**Kata Kunci: Spiritual Intelligence Dengan Minat Belajar**

## PENDAHULUAN

Secara etimologis "spiritual" berasal dari Bahasa lain yaitu *spiritus* yang berarti roh. Spiritualitas berarti hidup dari kekuatan yang menyangkut jasmani dan kerohanian yang diwujudkan dalam

tindakan dan pergaulan dalam lingkungan sekitar kita. Spiritualitas adalah semacam sikap dasar berhadapan dengan kenyataan hidup. Oleh karena itu spiritualitas bukan berarti menarik dalam keheningan hatinya sendiri yang berhubungan dengan sifat atau

kerohanian. Hubungan kecerdasan spiritual dengan minat belajar siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa, yang dimana minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang pengaruh dari oranglain .

#### A. Identifikasi Masalah

Darilatar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih banyak guru ketika mengajar lebih mengutamakan kecerdasan intelektual tanpa memperhatikan kecerdasan spiritual kepada peserta didik.
2. Masih ada peserta didik yang ber-IQ lebih baik, tetapi belum dapat menumbuhkan minat belajarnya.
3. Ada diantaranya peserta didik yang tidak ikut serta ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Banyak juga dari peserta didik yang melawan kepada guru, karena mereka tidak suka melihat cara guru tersebut ketika menerangkan pembelajaran.

#### B. Batasan Masalah

1. Berfokus pada hubungan spiritual intelligence
2. Berfokus minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti yang akan diteliti oleh penulis.

#### C. Perumusan Masalah.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kecerdasan spiritual intelligence Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti?
2. Bagaimana Minat belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti?
3. Bagaimana Hubungan yang signifikan Spiritual Intelligence dengan minat belajar siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023?

#### D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Sekolah. Sebagai bahan evaluasi terhadap semua kegiatan proses pembelajaran di SMP NEGERI 2 MERANTI.
2. Bagi Guru Sebagai bahan rujukan atau sumber pembelajaran yang dapat diterapkan saat proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti.
  - a. Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan bisa menyadari pentingnya kecerdasan spiritual dalam menunjang minat belajar terutama dalam kehidupan ini.
  - b. Peneliti bisa menilai sedikit banyaknya dan mengenali berbagai bentuk karakter siswa sebelum peneliti menjadi seorang Guru atau Dosen.

Guru Pendidikan Agama Kristen bertugas dalam bidang pertumbuhan kerohanian siswa. Hal yang perlu ditingkatkan adalah membangun spiritual siswa. Jika spiritual siswa telah terbangun maka minat belajar siswa juga akan semakin membaik. Menurut penulis bahwa guru PAK itu dengan membangun spiritual siswa akan mampu membangun kepribadian siswa yang lebih baik sehingga siswa dengan sendirinya akan menyadari tanggung jawabnya. Maka dengan hal itu minat siswa untuk belajar akan semakin baik dan semakin tinggi. Jadi guru PAK memiliki peran yang cukup besar dalam membangun minat belajar siswa.

#### 1. Pengertian Spiritual

1.1 Pengertian umum spiritual adalah hubungan yang pribadi dan seseorang dengan Tuhan yang disembahnya yang perwujudannya sehingga dari

hubungan tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perbuatan orang tersebut dalam kehidupannya. Menurut Michael Levin (2000) dalam bukunya *Spiritual Intelligence, Awaking The Power Of Young Spirituality And Intuition* menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah sebuah presfektif “*Spirituality Is Presfetcif*” artinya mengarah cara berpikir kita menuju pada hakikat terdalam kehidupan manusia yaitu penghambaan diri pada yang Maha Suci dan Maha Meliputi.

#### A. Spiritual Dalam Alkitab

1. Alkitab memuat banyak hal mengenai spiritualitas dari hamba-hambanya. Oleh karena itu Alkitab adalah saran bagi orang percaya untuk mengenal lebih dalam spiritualitas Kristen. Sangat banyak manfaatnya dari spiritual hamba-hambanya Tuhan yang tertulis dalam Alkitab.

2. Pengertian Intellegence (Kecerdasan)

Kecerdasan itu mempunyai berbagai macam arti, kecerdasan merupakan potensi yang ada di setiap kita atau individu dalam mengatasi berbagai bentuk persoalan yang terjadi di sekitar kita, ada dalam bentuk bias atau kebiasaan saja

#### A. Deskripsi Data Penelitian

1. Distribusi Frekuensi Data Ubahan Spiritual Intelligence Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, didapat nilai tertinggi

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Spiritual Intelligence (X)**

No	Rentang	Frek. Absolut	Frek. Relatif (%)	Kategori
1	≥ 52	9	30%	Sangat tinggi
2	46-51	3	10%	Tinggi
3	40-45	7	23,33	Cukup

hingga dalam bentuk yang menuntut pemahaman mendalam untuk memecahkan persoalan tersebut.

#### A. Minat Belajar

1. Pengertian minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional.

Pendekatan jenis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara kedua variabel yang ada. Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman para ahli berdasarkan pemahamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk

dukungan data empiris lapangan

56 dan skor rendah 28 memiliki rata-rata hitung ( $M = 40,66$ ) dan standar deviasi ( $SD = 19,06$ ). Distribusi frekuensi Spiritual Intelligence Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023 dapat dilihat pada table 4.1.

			%	
4	34-39	4	13,33 %	Rendah
5	28 – 33	7	23,33 %	Sangat rendah
	Jumlah	30	100 %	



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kategorisangat tinggisebanyak 9 orang (30%), kategori tinggi sebanyak 3orang (10%), kategori sebanyak cukup 7 orang (23,33%), kategori Rendah sebanyak 4 orang (13,33%), kategori sangatrendah sebanyak 7orang( 23,33%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Distribusi frekuensi Spiritual Intelligence Siswa kelasVIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023 kategori Sangat Tinggi 30% .

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data UbahanMinat BelajarSiswa (Y)**

No	ntangan	kuensi Observasi	Frekuensi Relatif	tegori
	90		33%	imewa
	-89		%	ngat Baik
	-82		%	ik

Dari tabel di atas dapat diketahui kategori istimewa sebanyak 1orang sangat tinggisebanyak 19orang (63,33%), kategoritinggi sebanyak 5orang(16,7%),

Kategori cukup sebanyak 3 orang (10%), kategori rendah sebanyak 1 orang (3,33%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (6,66%). Maka dapat disimpulkan bahwa minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023 Baik (40%).

### B. Uji Persyaratan Analisis

**Tabel 4.3. Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian**

Variabel Penelitian	D K	$X_h^2$	$X_h^2 \alpha=0,05$	Kurva
Minat Belajar Siswa (Y)	30	18,85	43,77	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada tarafsignifikan 5%dengan demikian dapat disimpulkanbahwa distribusidata ked uavariabel penelitian berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Pada penelitian initerdapat dua ubahan, yaitu satuubahan bebas dengan

### 2. Distribusi Frekuensi Data Ubahan minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023 (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan responden yang berjumlah 30orang didapat skor tertinggi90 dan skor terendah 55dengan rata-rata (M=78) dan standartdeviasi(SD=7,62).

Distribusifrekuensi minatBelajar Siswa Kelas VIISMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/20232 dapat dilihat pada table 4.2.

-75		33%	kup
-68		3%	ndah
-61		3%	Sangat Rendah
		0%	

### 1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas variabel Spiritual Intelligence dilakukan dengan menggunakan rumus chikuadrat ( $X^2$ ). Maka persyaratan normal dipenuhi apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha= 5\%$ , dengan derajat kebebasan (dk=5). Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah.

Spiritual Intellegen ce (X)	30	22,33	43,77	Normal
-----------------------------	----	-------	-------	--------

satu ubahan terikat. Dalamhal initerdapat satu ubahan bebas yang diduga dapat mempengaruhi ubahan terikat. Olehkarena itu perlu diuji kelinierannya denganmenerapkan rumus regresi untuk linier  $Y= a+bx$ . Dari hasilperhitungan diperoleh persamaanregresi sederhana  $Y= 22,77 +1,22 x$  adalah linierpada taraf signifikan5%.

### C. UjiKecenderungan DataPenelitian

1. Uji Kecenderungan Hubungan Spiritual Intelligence Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023 .

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kecenderungan Spiritual Intelligence (X)**

Kelas	Interval	F. Absolut	%	Kategori
	8,9	4	13,33%	Sangat Tinggi
	3 – 48,9	9	30%	Tinggi
	7 – 44,3	3	10%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kecenderungan Sangat Tinggi sebanyak 4 orang (13,33%), Tinggi sebanyak 9 orang (30%), kategori cukup sebanyak 3 orang (10%), kategori rendah sebanyak 4 orang (13,33%) dan sangat rendah 8 orang (26,66%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hubungan Spiritual Intelligence

**Tabel 4.5 Hasil Uji Kecenderungan Minat Belajar (Y)**

No	Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
1	>80,94	2	6,66%	Sangat Baik
2	75,11 – 80,94	22	73,33%	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui kecenderungan Sangat Baik sebanyak 2 orang (6,66%), Baik sebanyak 22 orang (73,33%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13,33%), kategori rendah sebanyak 1 orang (3,33%) dan sangat rendah 1 orang (3,33%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023 cenderung Baik (73,33%)

#### D. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji Hubungan Spiritual Intelligence dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023 digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Berdasarkan data penelitian diperoleh skor tertinggi 56 dan terendah 28,  $M_i$  sebesar 42 dan  $S_{di}$  sebesar 4,6

	1 - 39,7	4	13,33%	Rendah
	5,1	8	26,66%	Sangat Rendah
Jumlah				

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023 cenderung Tinggi (30%).

2. Kecenderungan Hubungan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti T.P 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 90 dan terendah 55,  $M_i$  sebesar 72,2 dan  $S_{di}$  sebesar 5,83.

3	69,28 – 75,11	4	13,33	Cukup
4	63,45 – 69,28	1	3,33%	Rendah
5	< 63,45	1	3,33%	Sangat rendah
		30	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,453 dikonsultasikan dengan

Nilai kritik  $r$  pada tingkat signifikan 5% dengan jumlah narasumber 30 orang diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,453 > 0,361$ ) hal ini menunjukkan ada Hubungan Spiritual Intelligence dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023

Selanjutnya dilakukan statisti (uji  $t$ ) dengan rumus

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,41. Hal ini selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dengan  $dk = n-2$  ( $30 - 2 = 28$ ) di peroleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,69,

karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,41 > 1,69) hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan Hubungan Spiritual Intelligence dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023. Dengan demikian hipotesis peneliti diterima kebenarannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dari hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa Hubungan Spiritual Intelligence dengan cenderung tinggi (30%) dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023 cenderung sangat tinggi 10 orang (33,33%). berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,41 dikonsultasikan dengan tabel kritik t pada taraf signifikan 5% dengan N=30 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,69 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,41 > 1,69).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan Hubungan Spiritual Intelligence Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023 kategori tinggi (30%)
2. Kecenderungan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023 kategori Baik (73,33%)

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, 2002, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta.
- Levin, Michael. 2000. *Spiritual Intelligence, Awakening The Power Of your Spirituality And Intuition*. London: Hodder & Stoughton
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto 2017, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

3. Adahubungan yang signifikan antara Spiritual Intelligence dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meranti TP 2022/2023 berdasarkan uji statistik (uji t) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,41 > 1,69)

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar selalu menangani dan mengembangkan spiritual intelligence yang menjadi tanggung jawabnya untuk minat belajar siswa dan agar selalu menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam.
2. Bagi siswa, agar belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menerapkan keteladatan Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah agar membuat kegiatan yang dapat memicu peningkatan spiritual siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
4. Untuk peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama agar menjadikan hasil penelitian sebagai acuan kerangka teori dan sebagai bahan perbandingan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.